

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa semester akhir akan melakukan penelitian untuk menyelesaikan studinya, yang akan dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah atau skripsi. Skripsi yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi tolak ukur untuk menyelesaikan jenjang pendidikan di Strata Satu (S1) (Indriani, 2016). Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan agar mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjana dengan bidang yang ditekuninya. Melalui pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, mahasiswa dilatih untuk merencanakan, menindaklanjuti, serta menawarkan solusi terhadap masalah yang ada dalam kehidupan (Nurhalimah & Wijayanti, 2023).

Mahasiswa pada dasarnya diberikan waktu untuk menyelesaikan penelitian (skripsi) dalam satu semester atau enam bulan masa perkuliahan. Dalam tahap awal, mahasiswa harus menentukan topik atau masalah penelitian yang sesuai dengan bidang ilmunya. Bagi mahasiswa yang belum pernah melakukan kegiatan penelitian, tentu akan menghadapi kesulitan dalam menentukan topik atau masalah penelitian tersebut (Wiyarsih, 2021).

Kesulitan mahasiswa dalam menentukan topik penelitian membuat mahasiswa cenderung mempunyai ketergantungan terhadap masalah penelitian yang telah diteliti peneliti sebelumnya (Hasanah, 2014; Irmayanti et al., 2022). Ketergantungan ini jika dibiarkan akan menyebabkan kurang menguasainya keterampilan meneliti untuk tema penelitian lainnya dan kurang beragamnya isu-isu penelitian pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini menyebabkan

mahasiswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi, sehingga terjadi keterlambatan dalam penyelesaian studi dan tidak jarang berakhir pada pengeluaran mahasiswa (*drop out*) karena masa belajar telah habis (Failasuf, 2015).

Kecenderungan mahasiswa untuk meniru dan mengandalkan isu penelitian yang telah diteliti oleh kakak tingkat atau peneliti sebelumnya, menyebabkan topik penelitian lainnya kurang diperhatikan. Kondisi tersebut, jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan rendahnya variasi isu atau permasalahan penelitian. Hal ini juga menyebabkan penelitian yang dilakukan cenderung identik satu sama lain, sehingga cenderung monoton dan kurang mengakar pada permasalahan (Muhassanah & Imswatama, 2016).

Masalah meniru atau disebut plagiarisme di perguruan tinggi bukanlah hal yang baru lagi dikalangan mahasiswa. Plagiarisme atau plagiat adalah tindakan menyalin atau mengambil karya orang lain dan mengklaimnya seolah-olah itu adalah hasil karya dan pendapat pribadi (Hasan et al., 2016). Baru-baru ini kasus plagiarisme terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang yang menjiplak skripsi milik mahasiswa Universitas Sriwijaya. Menurut laporan Hartati (2024) dalam TribunSumsel.com, mahasiswa tersebut viral setelah publik menyoroti kesamaan signifikan antara skripsi mahasiswa tersebut dengan karya ilmiah lain. Pihak kampus akhirnya memberikan klarifikasi dan meminta maaf secara resmi atas kelalaian mereka dalam pengawasan akademik. Selain menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa tersebut, kampus juga berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan terhadap proses akademik guna mencegah kasus serupa terjadi di masa depan.

Masalah plagiarisme juga pernah terjadi pada mahasiswa Universitas Tarumanegara. Menurut laporan Jurnalistik (2019) dalam LK2fhui.law.iu.ac.id, seorang dosen fakultas Psikologi yang melakukan penelitian mendapatkan bahwa tingkat plagiarisme antar mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penelitian tersebut menggunakan perangkat lunak turnitin, yang menghasilkan kemiripan sebesar 33%. Dari jumlah tersebut menandakan adanya praktik plagiarisme yang terjadi. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Hariri dan Pradana pada tahun 2019 di Universitas Islam Malang, yang mencatat bahwa 50% mahasiswa jurusan akuntansi melakukan plagiarisme dalam tugas akhir mereka. Hasil-hasil ini menekankan pentingnya perhatian serius terhadap pengawasan akademik dan etika pendidikan dalam penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan kasus plagiarisme tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memahami apa itu plagiarisme dan konsekuensinya, baik secara akademik maupun etika. Kesadaran ini penting untuk mencegah tindakan plagiarisme yang dapat merugikan diri sendiri dan institusi. Untuk menghindari plagiarisme, mahasiswa disarankan agar memilih topik penelitian yang berbeda dan unik. Melakukan penelitian berulang pada topik yang sama dapat meningkatkan risiko menyalin karya orang lain.

Mahasiswa perlu memahami dengan baik kriteria yang efektif dalam pemilihan topik penelitian agar dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Menurut Zulmiyetri et al., (2020) terdapat ketentuan kriteria dalam menentukan topik penelitian, 1) topik memiliki manfaat dan layak karena memberikan kontribusi pada bidang yang ditekuni, 2) topik tersebut menarik, terutama bagi penulis sehingga meningkatkan kegairahan dan menarik minat pembaca, 3) penulis

memiliki pemahaman yang cukup tentang topik yang dipilih, 4) bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai, dan 5) topik tersebut tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit. Berdasarkan kriteria penentuan topik di atas, mahasiswa diharapkan dapat menentukan topik penelitian yang baik.

Kebaruan dalam topik penelitian sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan menghindari kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, kebaruan tidak hanya mengembangkan penemuan ilmiah, tetapi juga meningkatkan kemampuan beradaptasi dan inovasi organisasi. Menurut Schmidt et al., (2019) kebaruan mendorong inovasi dan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan. Penelitian yang menawarkan pendekatan atau teknologi baru dapat membuka jalan bagi penemuan lebih lanjut dan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena. Penelitian yang inovatif biasanya lebih sering dibaca, diterapkan, dan dikutip. Hal ini menunjukkan bahwa temuan baru memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mempengaruhi kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik dalam bidang tertentu (Hallsworth et al., 2023).

Peran pengelolaan program studi, khususnya dalam konteks penelitian sangatlah penting untuk memastikan bahwa topik penelitian mahasiswa menunjukkan hal yang baru. Pengelola program studi harus selalu memantau trend dan isu terkini dalam industri dan akademik (Bernadus, 2018). Selain itu, dengan memberikan pelatihan dan workshop tentang metodologi penelitian, pengelola program studi dapat meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa (Trisnowali et al., 2022). Secara keseluruhan, pengelolaan yang baik dalam program studi tidak hanya mendukung mahasiswa dalam mencapai hasil

penelitian yang inovatif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Analisis bibliometrik diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian yang banyak guna menghindari plagiarisme dan kecenderungan pemilihan topik penelitian yang sama (Haryani et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Wati & Widodo (2023); Azzahrawaani et al., (2023) yang mengatakan bahwa analisis bibliometrik adalah metode yang efektif untuk mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar, memberikan visualisasi tentang popularitas suatu topik serta hubungan antar jurnal. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu topik, menunjukkan hubungan antara jurnal yang diterbitkan, serta menghasilkan ide-ide untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan observasi atau survei yang peneliti lakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi yang sedang melakukan penelitian (skripsi), ditemukan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam proses penulisan skripsi atau penelitian. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam memilih topik penelitian yang relevan dan menarik untuk diteliti. Beberapa mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan penelitian, terutama jika topik yang dipilih dianggap terlalu kompleks. Seorang mahasiswa menyatakan, “Saya merasa takut memilih topik yang terlalu sulit. Takut nanti tidak bisa menyelesaikan penelitian tepat waktu”. Kekhawatiran ini seringkali membuat mahasiswa cenderung merujuk pada penelitian terdahulu, dengan alasan bahwa topik-topik tersebut lebih aman dan memiliki referensi yang memadai. Mahasiswa lain juga menyatakan, “Saya lebih

nyaman memilih topik yang sudah pernah diteliti sebelumnya, karena lebih aman dan banyak referensinya”. Kesulitan dalam menentukan topik penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk menghindari tantangan dalam penelitian dan dapat berdampak pada keterbatasan variasi serta kualitas penelitian yang dihasilkan.

Menentukan prioritas masalah merupakan langkah penting dalam proses pemecahan masalah, yang dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, keterbatasan sumber daya yang tersedia membuat tidak mungkin untuk menangani semua masalah secara bersamaan. Kedua, adanya keterkaitan antara satu masalah harus diselesaikan secara langsung. Untuk menentukan masalah mana yang perlu diprioritaskan di antara berbagai isu yang ada, maka digunakan pendekatan berupa metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) (Naser et al., 2022). Berikut adalah tabel USG berdasarkan latar belakang penelitian, khususnya pada laporan observasi yang telah dilakukan:

Tabel 1. 1 USG Penelitian

Aspek	Penjelasan
<i>Urgency</i>	Mahasiswa semester akhir harus menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan program sarjana.
<i>Seriousness</i>	Banyak mahasiswa mengalami kesulitan menentukan topik penelitian yang relevan, yang sering berujung pada keterlambatan penyelesaian studi atau bahkan dropout.
<i>Growth</i>	Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih topik yang telah diteliti sebelumnya, merasa lebih aman dengan referensi yang ada, yang menyebabkan penelitian menjadi monoton dan kurang inovatif. Misalnya, seorang mahasiswa menyatakan, “Saya lebih nyaman memilih topik yang sudah pernah diteliti sebelumnya, karena lebih aman dan banyak referensinya.”

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Kesulitan mahasiswa dalam menentukan topik penelitian yang variatif dan relevan di bidang pendidikan ekonomi telah menyebabkan adanya ketergantungan pada topik-topik penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Hal ini tidak hanya menghambat pengembangan keterampilan meneliti, tetapi juga menyebabkan

rendahnya variasi isu penelitian, sehingga mengakibatkan penelitian yang monoton dan kurang kontributif terhadap penyelesaian masalah aktual. Ketergantungan ini juga berpotensi memperpanjang masa studi mahasiswa, meningkatkan risiko keterlambatan penyelesaian skripsi, dan bahkan menambah kemungkinan *drop out*. Mengingat pentingnya inovasi dalam penelitian mahasiswa untuk perkembangan keilmuan pendidikan ekonomi, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi tren kajian penelitian yang ada, serta menawarkan solusi agar mahasiswa mampu mengembangkan penelitian yang lebih bervariasi dan bermakna.

1.2 Rumusan Masalah

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang variatif dan relevan di bidang Pendidikan Ekonomi. Kesulitan dalam menentukan topik penelitian membuat mahasiswa menyebabkan ketergantungan pada topik-topik penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Padahal, jika terlalu banyak yang meneliti topik penelitian terdahulu akan menimbulkan plagiarisme. Oleh karena itu, diperlukan kebaruan dalam penelitian untuk menghindari terjadinya plagiarisme dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana tren penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dari tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan tren penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dari tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai tren penelitian yang banyak diteliti oleh mahasiswa/i pendidikan ekonomi pada tahun 2020-2023, serta menginspirasi pembaca dalam menentukan peluang tren penelitian dimasa mendatang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber bagi pihak-pihak terkait informasi khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Melalui penelitian ini, pihak-pihak yang terlibat dapat menentukan tren penelitian.